



---

## PEMBERDAYAAN *FOOD TRUCK* BERBASIS SOSIAL DAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGUATAN KEGIATAN MBKM

**Andi Indrawati<sup>1</sup>, Heryanto<sup>2</sup>, Heni Emawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Jl, Juanda No 80 Samarinda, (0541) 743390

Pos-el: [andiindrawaty@yahoo.co.id](mailto:andiindrawaty@yahoo.co.id)<sup>1)</sup>

[heriyantountag2@gmail.com](mailto:heriyantountag2@gmail.com)<sup>2)</sup>

[4rum2021@gmail.com](mailto:4rum2021@gmail.com)<sup>3)</sup>

*Received 31 December 2021; Received in revised form 12 January 2022; Accepted 20 January 2022*

### Abstrak

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kegiatan Kewirausahaan adalah kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dalam bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri, MBKM kegiatan kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif. Bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dapat mengikuti program ini dengan capaian akhir pengembangan usahanya atau inovasi usahanya Tujuan dari Pengabdian masyarakat dengan pengadaan Food Truck khususnya membantu orang-orang yang sedang ditimpa bencana. Dengan menggunakan Food Truck ini Mendukung pemerintah dengan gerakan cepat untuk membantu masyarakat yang tertimpa bencana, dan melibatkan Mahasiswa dan dosen-dosen dari berbagai jurusan yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan memberikan informasi secara menyeluruh tentang informasi dan data pelaksanaan MBKM yang dapat dilaksanakan di perguruan tinggi swasta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.*

**Kata kunci:** *Food Truck Peduli, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program kewirausahaan*

### Abstract

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Entrepreneurship activities are the freedom of students to study outside of PT in the form of running independent entrepreneurial activities, MBKM entrepreneurial activities are able to carry out initial entrepreneurial practices with a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts. For students who already have a business, they can join this program with the final achievement of developing development or innovation aimed at community service by procuring Food Trucks, especially helping people who are being afflicted by disasters. With using this Food Truck Supports the government with fast movements to help communities affected by disasters, and involves students and lecturers from various departments at the University of 17 August 1945 Samarinda by providing comprehensive information about information and data on the implementation of MBKM that can be carried out in private college of the University of 17 August 1945 Samarinda.*

**Keywords:** *Food Truck Cares, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Entrepreneurship Program*

---

## PENDAHULUAN

Prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu mengajak kampus untuk bersinergi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri dalam rangka meminimalisir kesenjangan kualifikasi lulusan dengan kebutuhan kerja. Selain itu, pentingnya MBKM ialah mengangkat potensi inovasi dan kearifan lokal.

MBKM memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang diminati

(Mendikbudristek, 2021). Program tersebut adalah Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia dalam semangat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2021. Tujuan diluncurkannya program tersebut selain untuk memberikan wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing juga untuk menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana (Sukino,2021)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kegiatan Kewirausahaan adalah kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dalam bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri. Aktivitas usaha mandiri mahasiswa yang sedang dilaksanakan tersebut dapat dikonversi ke mata kuliah yang memiliki kompetensi sama dengan aktivitas kewirausahaan mahasiswa. (Mendikbudristek, 2021).

MBKM kegiatan kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif. Bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dapat mengikuti program ini dengan capaian akhir pengembangan usahanya atau inovasi usahanya

Capaian MBKM kegiatan kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif. Bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dapat mengikuti program ini dengan capaian akhir pengembangan usahanya atau inovasi usahanya. Adapun Capaian Kompetensi MBKM Kewirausahaan ini adalah: 1.*Technical Skill* (Mampu memproduksi barang, jasa/informasi), 2.*Conceptual Skill* (Mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha) 3.*Managerial Skill* (Mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar fungsi-fungsi berjalan dengan baik) ,4.*Human Skill* (Mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, mampu berkomunikasi dan negosiasi), 5. *Decision Making Skill* (Mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan jalan keluar sebagai pemecahan), 6. *Technology Skill* ( Mampu mengadaptasi dan menggunakan tehnology),7. *Marketing Skill* (Mampu menemukan pasar atau pelanggan serta mampu menentukan harga yang tepat), 8. *Finansial Skill* (Mampu memperoleh sumber dana dan cara menggunakannya), 9. *Initiative & Enterprise Skill* (Mampu untuk memulai dan menindak lanjuti suatu rencana dan usaha, dengan penuh semangat dan tekad yang kuat. Memiliki atau menunjukkan inisiatif, kreatif dan inovatif 10. *Time Managerial Skill* (Ketrampilan mengatur waktu), (Mendikbudristek, 2021).

Kemampuan kreativitas mahasiswa saat ini sangat dibutuhkan untuk mampu bersaing ditingkat global. Tidak hanya bekal kemampuan akademik, namun juga kreativitas dan soft skill saat ini menjadi kebutuhan mutlak bagi mahasiswa agar mampu bersaing ditingkat nasional dan international. Untuk mencapai hal tersebut mahasiswa di dalam pendidikan tinggi tidak hanya melatih kemampuan akademiknya saja, namun harus mampu mengasah kreativitasnya lewat kegiatan-kegiatan yang mendukung di dalam kampus dan diluar kampus. Secara individu

mahasiswa memiliki passion atau peminatan yang berbeda, salah satu peminatan yang cukup besar adalah keinginan menjadi entrepreneur, berwirausaha atau bisnis

Disinilah peran penting Kampus dan mitra untuk dapat saling mengisi dalam peningkatan kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan program khususnya Program Kewirausahaan Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM). Seiring dengan demikian disambut baik oleh dosen-dosen yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan program tersebut dengan melihat antusias mahasiswa dalam mengembangkan bisnisnya sehingga dalam pengabdian masyarakat ini menitik beratkan pada *Food Truck* yang berbasis sosial dan bisnis.

Konsep baru yang terjadi dalam bidang kuliner di Indonesia ini mulai bermunculan, salah satu konsep yang sedang menjadi fenomena di Indonesia ini salah satunya yaitu *Food Truck*, dimana konsep tersebut menawarkan konsep baru dalam bidang kuliner di Indonesia dimana mobil besar berupa truck yang menjadi tempat untuk berjualan aneka kuliner yang ditawarkan oleh penjualnya yang telah di modifikasi sedemikian rupa sehingga dapat membantu berlangsungnya operasional (Devan, 2019).

Konsep Food truck ini pertama kali pada abad 17 yaitu *Charles Goodnight* konsep *Food Truck* tersebut dimana pada awalnya konsep tersebut dilakukan untuk mendukung tentara Amerika dalam berperang. Sebuah mobil besar yang dapat membawa banyak persediaan makanan dan minuman agar para tentara memiliki cadangan makanan yang cukup. (Myrick, Richard, 2011)

Ada beberapa Tujuan dari Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan *Food Truck* khususnya membantu orang-orang yang sedang ditimpa bencana. Dengan menggunakan *Food Truck* ini Mendukung pemerintah dengan gerakan cepat untuk membantu masyarakat yang tertimpa bencana. dengan membantu mendistribusikan makanan siap saji kepada pengungsi yang kena dampak diawal bencana sehingga *Food Truck* ini dapat membantu pengungsi yang belum memiliki dapur umum pada suatu daerah yang belum mendapatkan bantuan oleh pemerintah. (Nina et al., 2018)

## **BAHAN DAN METODE**

Metode Pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah pengadaan *Food Truck* untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya sehingga dalam pengabdian masyarakat ini dalam menitik beratkan pada *Food Truck* yang berbasis social dan bisnis,

Sehingga kami melaksanakan kegiatan ini dengan menggunakan metode pendekatan langsung dengan memberikan bantuan *Food Truck* kepada komunitas *Food Truck* yang ada di Samarinda Kalimantan Timur, harapannya adalah Masyarakat dapat terbantu adanya *Food Truck* tersebut terutamanya adalah di bidang Sosial.

Kemudian melakukan beberapa seminar yang melibatkan Mahasiswa dan dosen-dosen dari berbagai jurusan yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sehingga dapat memberikan informasi secara menyeluruh tentang informasi dan data pelaksanaan MBKM yang dapat dilaksanakan di perguruan tinggi swasta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan Kemanusiaan dengan menggunakan *Food Truck* ini sangat memberikan dampak positif bagi semua pihak terkait, khususnya dalam masalah penanganan bencana di Indonesia. Gerakan cepat dalam penanganan bencana sangat di harapkan oleh pengungsi yang sedang dalam kekhawatiran dan ketakutan pasca bencana, sehingga *Food Truck* ini membantu pengungsi yang belum memiliki dapur umum pada suatu daerah yang belum mendapatkan bantuan oleh pemerintah. Sehingga dalam hal ini sangat membantu dan bermanfaat bagi warga khususnya pengungsi saat terjadi bencana.

Kegiatan ini juga diharapkan berdampak positif terhadap semua pihak baik kampus Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan semua pihak termasuk mahasiswa dengan MBKM ini dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat, dapat berbagi sesuatu yang bermanfaat.

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, agar dapat memberikan nilai tambah, baik secara sosial maupun ekonomi, mahasiswa dapat mengetahui betapa pentingnya berbagi kepada yang membutuhkan.



Gambar 1. Tim Mahasiswa dan Dosen yang berada dilokasi

Rangkaian Kegiatan Sosial dengan *Food Truck* Peduli yang dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2021, Alasan kenapa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memilih menggunakan *Food truck*, agar dapat menudahkan *Mobile* apabila ada daerah yang belum mendapatkan dapur umum bantuan pemerintah, tapi setelah dirasa cukup maka kemudian berpindah kedaerah yang membutuhkan.

Kemudian dilanjutkan melaksanakan kegiatan Sosialisasi tentang Program Kewirausahaan Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa Indonesia melalui program unggulan seperti *Workshop* Kewirausahaan, dengan mahasiswa dapat berjualan diatas *Food Truck*. Dan sekaligus melaksanakan kegiatan Sosialisasi tentang

Program Kewirausahaan Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa Indonesia

Dengan melibatkan dosen-dosen yang ahli dibidang kewirausahaan dalam pendampingan mahasiswa dalam mendalami proses perencanaan program kewirausahaan.



Gambar 2 Sosialisasi Tentang MBKM dan Program Kewirausahaan

Materi dengan Sosialisasi Program Kewirausahaan Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) ini sangat berguna bagi dosen-dosen yang hadir dan mahasiswa yang khususnya akan melaksanakan Program kewirausahaan tersebut, sekaligus dalam pendampingan mahasiswa dalam mendalami proses perencanaan program kewirausahaan.

Kegiatan Wirausaha merupakan bentuk pembelajaran yang mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dalam bentuk wirausaha, baik yang sudah maupun belum ditetapkan dalam kurikulum program studi. Bentuk kegiatan wirausaha penting ditanamkan pada mahasiswa karena saat ini Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei (Global Entrepreneurship Index (GEI), 2018) dan 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha (IDN Research Institute, 2019).

Program Kewirausahaan Kampus Merdeka didesain berdasarkan framework dari proses program wirausaha Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Mahasiswa diajarkan bagaimana peningkatan kompetensi kewirausahaan, seperti menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan dan dievaluasi di akhir program. Proses pembelajaran berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi *blended learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi nantinya. (Idah Zuhroh, 2021)

Kegiatan pertama dalam Program Kewirausahaan Kampus Merdeka yang dilaksanakan pada Desember 2021 adalah Workshop Kewirausahaan yang bertujuan untuk peningkatan kapasitas berwirausaha mahasiswa Indonesia dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Selanjutnya dilaksanakan Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang menekankan pada pendanaan pengembangan usaha mahasiswa dan Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia

yang memberikan skema akselerasi bagi mahasiswa yang memiliki usaha startup digital. Kedua kegiatan ini berjalan simultan dan berbarengan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Sosial dengan *Food Truck* Peduli mengacu pada peran Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan menggunakan *Food truck* adalah meningkatkan jiwa peduli dan sosial dari mahasiswa dan dosen dalam kehidupan. Pelaksanaan Program Kewirausahaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dengan harapan Perguruan Tinggi dapat menghasilkan wirausaha Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa. Meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem startup di Indonesia di kalangan mahasiswa;

### **Saran**

Perguruan Tinggi Swasta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dapat terus melanjutkan Sosialisasi secara kontinyu sehingga dapat digaungkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini sehingga Mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mengkaselerasi startup mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan Mempersiapkan startup mahasiswa menjadi startup global. Melalui Program ini Mahasiswa dapat membangun network startup mahasiswa Indonesia

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Ditjen Diktiristek atas Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021 dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah membantu dan memberikan Support kepada kami sehingga berjalannya Pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Fendita, Devan Putra (2019) Perencanaan Usaha Food Truck Di Kota Bandung, <http://repository.stp-bandung.ac.id/bitstream/handle/123456789/1022/DEVAN%20PUTRA%20FENDITA%20201420133-2019.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Indrawati, Andi Eka Yudhyani & Emawati, Heny (2021). *Role Of Food Truck Community In Disaster Management*.
- Myrick, Richard. (2011). *Charles Goodnight: The Inventor of Food Truck*. USA : Mobile Cuisine.

Nisa', Rofiatun. & Muslikhin, Zainal. (2021). Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 dengan Penyuluhan Mencuci Tangan serta Memakai Masker. *TA'AWUN*, 1(02), 142-148.  
<https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.195>

Sukino, Charoline Dewi Virasar (2021) *Buku Panduan PKMI tahun 2021*, BELMAWA - KEMDIKBUD

Zuhroh, Idah. (2021), *Pedoman Pelaksanaan Mbkm Kegiatan Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang

### **Sumber WEB**

<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/pentingnya-mengangkat-potensi-inovasi-dan-kearifan-lokal-melalui-kampus-merdeka/>

<https://feb.umm.ac.id/id/pages/mbkm.html>

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>

<https://mbkm.unm.ac.id/bkp/kegiatan-wirausaha/>